PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *DISCOVERY* PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 1 KALIBAGOR TAHUN PELAJARAN 2015/2016

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Sebagian Persyaratan Guna Mencapai Derajat Sarjana Strata I (SI) Kependidikan Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Disusun oleh:

NAMA : ANNISA VIDYA PURBANDARI

NIM : 1513102666

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN

2016

HALAMAN PERSETUJUAN

PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *DISCOVERY* PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 1 KALIBAGOR TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Diajukan oleh:

ANNISA VIDYA PURBANDARI

NIM. 1513102666

Telah disetujui pembimbing untuk untuk dipertahankan dihadapan Dewan Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten

Pada Tanggal: 04 Nopember 2016

Pembimbing Utama	Pembimbing Pendamping
Drs. H. Udiyono, M.Pd.	**Tasari, S.Si, M.Si.**
NIP. 19541124 198212 1 001	**NIK. 690 304 280**

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Matematika

Tasari, S.Si, M.Si.
NIK. 690 304 280

HALAMAN PENGESAHAN

PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *DISCOVERY* PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 1 KALIBAGOR TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Diajukan oleh:

ANNISA VIDYA PURBANDARI

NIM. 1513102666

Telah disetujui dan dipertahankan oleh Dewan Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten dan diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Matematika

Pada Tanggal: 10 November 2016

Ketua	Sekretaris
Drs. H. Suhud Eko Y, M. Hum.	**Joko Sungkono, S. Si, M. Sc.**
NIK. 691 092 128	**NIK. 690 129 308**
Penguji Utama	Penguji Pendamping
Drs. H. Udiyono, M. Pd.	**Tasari, S. Si, M. Si.**
NIP. 19541124 198212 1 001	**NIK. 690 304 280**

Disahkan
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Drs. H. Udiyono, M. Pd.
NIP. 19541124 198212 1 001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: ANNISA VIDYA PURBANDARI
NIM	: 1513102666
Jurusan/ program Studi	: MIPA/ PENDIDIKAN MATEMATIKA
Fakultas	: KIP

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul:

PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *DISCOVERY* PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 1 KALIBAGOR TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Adalah benar-benar karya saya sendiri dan bebas dari plagiat. Hal-hal yang bukan merupakan karya saya dalam skripsi ini telah diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam Daftar Pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan Ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Klaten, 04 November 2016

Yang membuat pernyataan,

METERAI TEMPEL

A20C9AEF246722164

6000

ENAM RIBU RUPIAH

(Annisa Vidya Purbandari)

MOTTO

Ilmu lebih baik dibanding harta, ilmu akan menjaga kita lalu kita menjaga harta. Ilmu itu penghukum (hakim) sedangkan harta terhukum (terdakwa). Harta itu akan berkurang bila dibelanjakan, tetapi ilmu akan bertambah apabila disebarluaskan.

(Annisa vidya purbandari)

Tidak semua yang kita hadapi bisa diubah, tetapi tidak ada yang diubah sebelum dihadapi.

(James Baldwin)

Jika pikiran saya bisa membayangkannya, hati saya bisa meyakininya, saya tahu saya akan mampu menggapainya.

(Jesse Jackson: Politikus AS.)

Aku mengamati semua sahabat, dan tidak menemukan sahabat yang lebih baik daripada menjaga lidah. Aku memikirkan tentang semua pakaian, tetapi tidak menemukan pakaian yang lebih baik daripada taqwa. Aku merenungkan tentang segala jenis amal baik, namun tidak mendapatkan yang lebih baik daripada memberi nasihat baik. Aku mencari rizki, tapi tidak menemukan rizki yang lebih baik daripada sabar.

(Ummar Bin Khatab)

Dan bahwasanya setiap manusia itu tiada akan memperoleh (hasil) selain apa yang telah diusahakannya.

(QS. An-Najm: 39)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah atas ridho Allah SWT karya sederhana ini akhirnya dapat terselesaikan, dengan penuh suka cita karya ini kupersembahkan untuk:

- Bapak Darno dan Ibu Ari Ambarwati beliau orangtuaku tercinta, terima kasih atas seluruh pengorbanan, kasih sayang tulus yang telah kalian berikan dan seluruh doa yang setiap saat kalian panjatkan untuk putrimu ini.
- Kakakku tersayang Mas Aditya Permana yang selalu memberikanku semangat dan dukungan.
- Kakek Sadimin dan Nenek Rumini (Almh), terimakasih atas perhatian dan do'anya untuk cucumu tersayang ini.
- Semua anggota keluargaku yang tidak disebut satu persatu, terima kasih untuk semangat, do'a serta dukungannya.
- Para sahabatku terimakasih untuk semangat, perhatian, dan doa yang selalu diberikan untukku.
- Teman-teman FKIP Matematika 2015 khususnya kelas O.
- Almamaterku.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan pembuatan skripsi ini dengan lancar.

Skripsi ini dapat disusun atas bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Triyono, M. Pd., Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Bapak Drs. H. Udiyono, M. Pd., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten sekaligus sebagai Dosen Pembimbing I yang telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, petunjuk, dan saran-saran dalam penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Tasari, S. Si, M. Si., Ketua Program Studi Pendidikan Matematika sekaligus Dosen Pembimbing II yang telah berkenan juga meluangkan waktu memberikan bimbingan, petunjuk, saran-saran dalam penyusunan skripsi serta pelayanan untuk kebaikan para mahasiswanya.
4. Bapak Darno S. Pd., Kepala Sekolah SD Negeri 1 Kalibagor yang telah memberikan ijin untuk mengadakan penelitian.
5. Bapak Kartono S. Pd., Guru kelas V SD Negeri 1 Kalibagor bersama teman-teman guru yang telah memberikan banyak bantuan dalam pelaksanaan penelitian ini.
6. Semua pihak yang turut membantu proses penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu segala kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan di masa mendatang. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peningkatan mutu pendidikan, khususnya di sekolah dasar dan bagi pembaca pada umumnya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Klaten, ... Oktober 2016

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PERSETUJUAN..... ii
HALAMAN PENGESAHAN..... iii
SURAT PERNYATAAN iv
MOTTO..... v
PERSEMBAHAN..... vi
KATA PENGANTAR..... vii
DAFTAR ISI viii
DAFTAR TABEL x
DAFTAR GAMBAR xi
DAFTAR LAMPIRAN xii
ABSTRAK..... xiii
BAB. I PENDAHULUAN.....1

A. Latar Belakang Masalah.....1

B. Identifikasi Masalah.....6

C. Pembatasan Masalah.....6

D. Rumusan Masalah.....7

E. Tujuan Penelitian 7

F. Manfaat Penelitian 8

BAB. II LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS 10

A. Kajian Teori 10

1. Aktivitas Belajar.....10

2. Hasil Belajar Matematika 13

3. Model Pembelajaran *Discovery*.....14

4. Materi Bangun Datar 17

B. Kerangka Berfikir.....26

C. Hipotesis Tindakan 27

BAB. III METODE PENELITIAN 28

A. Metode Penelitian.....28

B. Tempat dan Waktu 28

1. Tempat Penelitian 28

2. Waktu Penelitian 29

C. Subjek Penelitian 29

D. Rancangan Penelitian.....29

E. Instrument Penelitian 31

F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data 32

1. Teknik Pengumpulan Data 32

2. Alat Pengumpulan Data 35

F. Indikator Keberhasilan.....35

BAB. IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....36

A. Hasil Penelitian 36

B. Hasil Penelitian Siklus I 38

C. Hasil Penelitian Siklus II.....43

D. Pembahasan.....49

BAB. V PENUTUP.....54

A. Kesimpulan 54

B. Implikasi 55

C. Saran 55

DAFTAR PUSTAKA.....57

DAFTAR TABEL

No.	Judul	Halaman
1	Tahap-tahap pembelajaran *discovery* yang dikembangkan.....	15
2	Jadwal kegiatan penelitian	29
3	Jadwal pelajaran matematika kelas V SDN 1 Kalibagor.....	36
4	Jadwal pelaksanaan tindakan kelas.....	37
5	Hasil pretest.....	37
6	Hasil observasi aktivitas siswa segi positif dan negatif siklus I.....	41
7	Hasil tes akhir siklus I.....	42
8	Hasil observasi aktivitas siswa segi positif dan negatif siklus II.....	47
9	Hasil tes akhir siklus II.....	48
10	Rekapitulasi hasil belajar matematika siswa.....	49
11	Rekapitulasi hasil observasi aktivitas siswa segi positif dan negatif siklus I, II.....	51

DAFTAR GAMBAR

No.	Judul	Halaman
1	Persegi OPQR	19
	1. Sisi-sisi persegi sama panjang	19
	2. Sudut-sudut persegi sama besar 90^0	19
	3. Diagonal persegi saling memotong sama panjang	20
	4. Persegi ABC dengan panjang sisi	20
	5. Rumus luas persegi	21
2	Persegi panjang ABCD	21
	1. Dua pasang sisi sejajar persegi panjang	21
	2. Sudut persegi panjang	21
	3. Diagonal persegi panjang	22
	4. Persegi panjang ABCD dengan panjang dan lebarnya	22
	5. Rumus luas persegi panjang	23
3	Trapesium ABCD	23
	1. Sepasang sisi sejajar trapesium	23
	2. Jumlah sisi sudut sejajar trapesium 180^0	23
	3. Trapesium dengan panjang sisi-sisinya	24
	4. Trapesium dengan garis tinggi	24
4	Sisi dan sudut segitiga	25
	1. Alas dan tinggi segitiga	25
	2. Segitiga sama kaki	25
	3. Segitiga sama sisi	25
	4. Panjang sisi segitiga	26
	5. Segitiga ABC	26
5	Spiral penelitian tindakan kelas	30

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Judul	Halaman
1	Silabus Pembelajaran	58
2	Soal Pretest	60
3	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I	63
	a. Materi Ajar Siklus I	65
	b. Soal Lembar Kerja Siswa Siklus I	69
4	Soal Test Siklus I	73
5	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II	75
	a. Materi Ajar Siklus II	78
	b. Soal Lembar Kerja Siswa Siklus II	81
6	Soal Test Siklus II	86
7	Daftar Nama Siswa Kelas V	89
8	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I	90
9	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II	93
10	Daftar Hasil Nilai Pretest	96
11	Daftar Hasil Nilai Test Siklus I	97
12	Daftar Hasil Nilai Test Siklus II	98
13	Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa	99
14	Contoh Pekerjaan Siswa	100
15	Surat Permohonan Ijin Penelitian	106
16	Surat Keterangan Penelitian	107

ABSTRAK

ANNISA VIDYA PURBANDARI. 1513102666. *Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran Discovery Pada Siswa Kelas V SD Negeri 1 Kalibagor Tahun Pelajaran 2015/2016.* Program Studi Pendidikan Matematika, Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan aktivitas dan hasil belajar matematika melalui model pembelajaran *discovery* pada siswa kelas V SD Negeri 1 Kalibagor tahun pelajaran 2015/2016.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi yang dilaksanakan dengan dua kali pertemuan. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 1 Kalibagor yang berjumlah 29 siswa terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan. Data yang terkumpul berupa hasil belajar siswa di ambil dengan menggunakan test akhir siklus berupa test uraian, sedangkan data aktivitas siswa dapat di ambil menggunakan lembar observasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) aktivitas siswa mengalami peningkatan rata-rata dari siklus I ke siklus II, yakni mengemukakan pendapat dari 20,7% menjadi 51,7%, bertanya dari 24,1% menjadi 41,4%, menjawab pertanyaan dari 34,5% menjadi 37,9%, mengerjakan soal di depan kelas dari 41,4% menjadi 55,2%, memperhatikan guru saat mengajar dari 69% menjadi 96,6%, mencatat materi penting dari 69% menjadi 86,2%, dan mengerjakan soal yang diberikan guru dari 86,2% menjadi 93,1%. 2) Hasil belajar siswa menunjukkan ketuntasan belajar siswa meningkat mulai dari kondisi awal 41,4% (rata-rata kelas 59,1), pada siklus I setelah menggunakan model pembelajaran *discovery* naik menjadi 62,1% (rata-rata kelas 68,8), dan pada siklus II naik menjadi 82,8% (rata-rata kelas 76,7). Dengan adanya hasil tes akhir siklus II telah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan di kelas yakni Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) sebesar 70 atau minimal 70% dari jumlah siswa telah tercapai, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesa yang peneliti ajukan dinyatakan berhasil, penerapan model pembelajaran *discovery* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 1 Kalibagor tahun pelajaran 2015/2016.

Kata Kunci: *Model Pembelajaran Discovery, Aktivitas Belajar, Hasil Belajar*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Oleh karena itu, pendidik harus memberikan atau menjadi teladan bagi peserta didiknya, mengembangkan sikap dan kebiasaan hidup yang baik, serta membentuk kepribadian yang mandiri.

Aktivitas belajar itu sangat diperlukan oleh peserta didik untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimum. Ketika peserta didik pasif atau hanya menerima dari pengajar, ada kecenderungan untuk cepat melupakan apa yang telah diberikan. Oleh sebab itu, diperlukan perangkat tertentu untuk dapat mengikat informasi yang baru saja diterima dari guru. Belajar aktif adalah salah satu cara untuk mengikat informasi yang baru kemudian menyimpannya dalam otak. Mengapa demikian? Karena salah satu faktor yang menyebabkan informasi cepat dilupakan adalah faktor kelemahan otak manusia itu sendiri. Belajar hanya mengandalkan indera pendengaran yang mempunyai beberapa kelemahan, padahal hasil belajar seharusnya disimpan sampai waktu yang lama. Kenyataan ini sesuai dengan kata-kata mutiara yang diberikan oleh seorang filosof kenamaan dari Cina, Confusius sesuai yang dikutip Hisyam Zaini. Dia

mengatakan: “apa yang saya dengar saya lupa, apa yang saya lihat saya ingat dan apa yang saya lakukan saya faham”.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat dipahami bahwa dengan adanya aktivitas yang baik maka siswa akan belajar lebih aktif dan pada akhirnya hasil belajar dapat dicapai secara maksimal. Untuk itu keaktifan sangat diperlukan dalam proses pembelajaran, terutama pada mata pelajaran matematika.

Sejalan yang dinyatakan oleh Oemar Hamalik bahwa penggunaan asas aktivitas besar nilainya bagi pengajaran para siswa, karena:

1) Para siswa mencari pengalaman sendiri dan langsung mengalami sendiri;
2) Berbuat sendiri akan mengembangkan seluruh aspek pribadi siswa secara integral;
3) Memupuk kerjasama yang harmonis dikalangan siswa;
4) Para siswa bekerja menurut minat dan kemampuan sendiri;
5) Memupuk disiplin kelas secara wajar dan suasan belajar menjadi demokratis;
6) Mempererat hubungan sekolah dan masyarakat dan hubungan antara orang tua dan guru;
7) Pengajaran diselenggarakan secara realistis dan konkrit sehingga mengembangkan pemahaman dan berfikir kritis serta menghindarkan perbalistis;
8) Pengajaran disekolah menjadi hidup sebagaimana aktivitas dalam kehidupan di masyarakat.

Oemar Hamalik mengemukakan kemampuan-kemampuan yang selama ini harus dikuasai guru juga akan lebih dituntut aktualisasi misalnya kemampuan

dalam: 1) merencanakan pembelajaran dan merumuskan tujuan, 2) mengelola kegiatan individu, 3) menggunakan multi model, dan memanfaatkan media, 4) berkomunikasi interaktif dengan baik, 5) memotivasi dan memberikan respon; 6) melibatkan siswa dalam aktivitas, 7) mengadakan penyesuaian dengan kondisi siswa, 8) melaksanakan dan mengelola pembelajaran, 9) menguasai materi pelajaran, 10) memperbaiki dan mengevaluasi pembelajaran, 11) memberikan bimbingan, berinteraksi dengan guru kelas dan bertanggung jawab kepada lembaga, dan 12) mampu melaksanakan penelitian.

Adapun indikator aktivitas belajar menurut Djamarah, antara lain: 1) mendengarkan, 2) memandang, 3) meraba, membau, dan mengecap/ mencicipi, 4) menulis/ mencatat, 5) membaca, 6) membuat ringkasan, 7) mengamati tabel, diagram dan bagan, 8) menyusun paper/ kertas kerja, 9) mengingat, 10) berfikir, dan 11) latihan atau praktek.

Peningkatan aktivitas dan hasil belajar peserta didik pada materi pembelajaran adalah salah satu tujuan penting dalam pembelajaran, memberikan pengertian bahwa materi-materi yang diajarkan kepada peserta didik bukan hanya sebagai hafalan, namun lebih dari itu peserta didik lebih mengerti akan konsep materi pelajaran itu sendiri. Sehingga peserta didik dapat mengaplikasikan materi yang dipelajarinya dalam kehidupan sehari-hari.

Rendahnya aktivitas belajar matematika juga dialami siswa SDN 1 Kalibagor. Faktor yang menyebabkan rendahnya aktivitas belajar matematika di SDN 1 Kalibagor dikarenakan guru kelas masih menggunakan model konvensional dalam memberikan materi sehingga membuat siswa menjadi bosan, karena

penyampaian materi cenderung monoton dan kurang bervariasi. Dengan model konvensional siswa hanya menghafal mata pelajaran yang disampaikan guru. Hal itu mengakibatkan siswa kurang menguasai materi yang diajarkan serta kurang optimal dalam memecahkan masalah.

Hasil wawancara dengan guru kelas V SDN 1 Kalibagor, juga diperoleh keterangan bahwa pada dasarnya sebagian besar siswa sudah mempunyai minat yang cukup besar untuk belajar matematika. Namun, kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal matematika masih tergolong rendah. Menurut guru tersebut, rendahnya kemampuan siswa itu dapat di indikasikan dari: 1) Siswa belum mampu memahami, mengingat, dan mengaplikasikan materi yang dipelajarinya, 2) pembelajaran matematika kurang menarik dan kurang melibatkan siswa dalam proses pembelajaran, dan 3) kurangnya perhatian dan motifasi siswa dalam proses pembelajaran hal tersebut berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa.

Tidak dapat dipungkiri bahwa sebagian besar siswa menganggap bahwa matematika merupakan pembelajaran yang sulit dan ditakuti. Karena dalam pola pikir mereka dari awal sudah tertanam pola pikir seperti itu. Terlebih jika dalam pembelajaran mereka merasa tegang, maka mereka tidak akan menyerap materi yang diajarkan. Hal ini dibuktikan dengan: 1) sebagian besar siswa masih kesulitan mengerjakan soal apabila dibuat berbeda dengan contoh yang diberikan oleh guru keadaan tersebut menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam memanipulasi matematika masih rendah, 2) sebagian siswa masih kesulitan dalam mengerjakan soal yang berbentuk pembuktian, hal ini menunjukkan bahwa masih lemah siswa dalam menarik kesimpulan, menyusun bukti, memberikan

alasan terhadap kebenaran solusi, 3) sebagian siswa masih ragu-ragu dalam mengajukan dugaan suatu masalah atau soal, hal ini dibuktikan ketika guru memberikan soal yang membutuhkan siswa untuk mengungkapkan argumen atau alasan memilih jawaban tersebut mereka masih kesulitan. Semua ini dikarenakan siswa masih terpacu pada perhitungan rumus. Kondisi seperti ini mencerminkan rendahnya pemahaman siswa terhadap materi matematika dibandingkan dengan materi pelajaran yang lainnya. Rendahnya pemahaman siswa merupakan cerminan dari proses pembelajaran yang kurang berhasil.

Banyak faktor yang mempengaruhi ketidak berhasilan ini di antaranya yaitu dari dalam diri siswa itu sendiri maupun dari pengajaran yang dilakukan oleh guru. Guru hendaknya berupaya agar siswa dapat di ajak berfikir untuk menemukan konsep dan mengembangkan penerapannya, serta memahami keterkaitan antar konsep secara baik, kemudian dapat menerapkan konsep-konsep tersebut kedalam masalah-masalah yang relevan. Suatu pendekatan yang membantu para guru dalam rangka memicu perasaan keingin tahuan siswa untuk dapat menemukan konsep pembelajaran adalah dengan menerapkan model pembelajaran penemuan terbimbing (*discovery*).

Suryosubroto (2002:193) mengutip pembelajaran Sund (1975) bahwa penemuan terbimbing (*discovery*) adalah proses mental dimana siswa mengasimilasi sesuatu konsep atau sesuatu prinsip. Model penemuan terbimbing (*discovery*) merupakan komponen dari praktek pendidikan yang meliputi model mengajar yang memajukan cara belajar aktif, berorientasi pada proses, mengarahkan sendiri, mencari sendiri dan reflektif. Dengan demikian dapat

dikatakan bahwa model penemuan terbimbing adalah suatu model dimana dalam proses belajar mengajar guru memperkenalkan siswa-siswanya menemukan sendiri informasi yang biasa diberitahukan atau diceramahkan saja.

Penulis menerapkan pembelajaran ini dengan cara mengkondisikan siswa untuk terbiasa menemukan, mencari, dan mendiskusikan sesuatu yang berkaitan dengan pembelajaran. Dalam model penemuan terbimbing (*discovery*) siswa lebih aktif dalam menemukan konsep yang dipelajari, sedangkan guru berperan sebagai pembimbing atau fasilitator.

Dari latar belakang di atas, peneliti tertarik mengambil judul masalah yang ada di sekolah yakni "*Peningkatan aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran Discovery Pada Siswa Kelas V SD Negeri 1 Kalibagor Tahun Pelajaran 2015/ 2016*".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas permasalahan dalam penelitian ini di identifikasikan sebagai berikut: 1) masih banyak siswa yang tidak tertarik bahkan takut pada mata pelajaran matematika, 2) masih banyak siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal bangun datar, dan 3) dalam proses belajar mengajar matematika kebanyakan belum menggunakan model pembelajaran yang dapat menciptakan suasana yang menyenangkan siswa.

C. Pembatasan Masalah

Agar peneliti lebih efektif, efisien, terarah, dan dapat dikaji secara mendalam, maka diperlukan pembatasan masalah pada penelitian yakni sebagai berikut:

1) Aktivitas belajar siswa yang diteliti terbatas pada hasil pengamatan kegiatan-kegiatan fisik yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran di kelas berlangsung;
2) Hasil belajar siswa dibatasi pada kemampuan kognitif yang dilihat dari hasil tes akhir siklus;
3) Tindakan penelitian dibatasi pada penerapan model pembelajaran *discovery;*
4) Materi yang akan diajarkan dibatasi pada materi Bangun Datar segitiga dan segiempat semester 2 tahun pelajaran 2015/2016;
5) Subyek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 1 Kalibagor tahun pelajaran 2015/2016.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, maka permasalahan yang muncul dapat dirumuskan sebagai berikut:

1) Apakah dengan menerapkan model pembelajaran *discovery* dapat meningkatkan aktivitas belajar matematika siswa kelas V?
2) Apakah dengan menerapkan model pembelajaran *discovery* dapat meningkatkan hasil belajar matematika kelas V?

E. Tujuan Penelitian

Pada setiap penelitian terdapat tujuan yang merupakan salah satu alat kontrol yang dapat dijadikan sebagai petunjuk sehingga penelitian ini dapat berjalan sesuai dengan yang di inginkan. Adapun tujuan dari penelitian ini antara lain:

1) Meningkatkan aktivitas belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 1 Kalibagor semester 2 tahun pelajaran 2015/2016, melalui penerapan model pembelajaran *discovery*;
2) Meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 1 Kalibagor semester 2 tahun pelajaran 2015/2016, melalui penerapan model pembelajaran *discovery*.

F. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini penulis berharap hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat konseptual terutama pada pembelajaran matematika serta dapat meningkatkan mutu proses pembelajaran matematika. Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian pada materi bangun datar segitiga dan segiempat dengan menggunakan model pembelajaran *discovery* ini adalah sebagai berikut :

1) Manfaat Teoritis
   a) Secara umum, penelitian ini memberikan sumbangan kepada pembelajaran matematika utamanya peningkatan keaktifan dan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 1 Kalibagor semester 2 tahun pelajaran 2015/2016, melalui penerapan model pembelajaran *discovery*.
   b) Dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan pengetahuan di dunia pendidikan dalam upaya peningkatan keaktifan dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika siswa kelas V SD Negeri 1 Kalibagor semester 2 tahun pelajaran 2015/2016, melalui penerapan model pembelajaran *discovery*.

c) Sebagai referensi bagi peneliti dalam melakukan kegiatan penelitian tindakan kelas selanjutnya.

2) Manfaat Praktis

a) Bagi siswa, yakni siswa memperoleh suatu cara belajar yang lebih menarik dan menyenangkan, sehingga akan meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika kelas V SD Negeri 1 Kalibagor semester 2 tahun pelajaran 2015/2016.

b) Bagi guru, yakni 1) sebagai acuan untuk menyajikan materi dengan pembelajaran yang menarik, kreatif, efektif dan berpusat pada siswa, 2) untuk menambah wawasan dan pengetahuan sebagai bahan refleksi dalam proses pembelajaran di kelas sehingga proses pembelajaran akan menjadi lebih baik, dan 3) dapat meningkatkan ketrampilan guru untuk memperoleh prestasi belajar siswa serta mengkondisikan keaktifan dan kerjasama belajar siswa pada mata pelajaran Matematika kelas V SD Negeri 1 Kalibagor semester 2 tahun pelajaran 2015/2016 melalui penerapan model pembelajaran *discovery*.

c) Bagi sekolah, yakni memberikan ide dalam penggunaan model pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah, khususnya dalam pembelajaran matematika.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disajikan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil observasi siswa, aktivitas siswa mengalami peningkatan lebih baik dari siklus I ke siklus II, yaitu mengemukakan pendapat dari 20,7% menjadi 51,7%, bertanya dari 24,1% menjadi 41,4%, menjawab pertanyaan dari 34,5% menjadi 37,9%, mengerjakan soal di depan kelas dari 41,4% menjadi 55,2%, memperhatikan guru saat mengajar dari 69% menjadi 96,6%, mencatat materi penting dari 69% menjadi 86,2%, dan mengerjakan soal yang diberikan guru dari 86,2% menjadi 93,1%.
2. Peningkatan hasil belajar siswa meningkat ditunjukkan dengan adanya peningkatan hasil tes akhir siklus, yakni dari kondisi awal 41,4% dengan rata-rata kelas 59,1 pada siklus I setelah menggunakan model pembelajaran *discovery* naik menjadi 62,1% dengan rata-rata kelas 68,8 dan pada siklus II naik menjadi 82,8% dengan rata-rata kelas 76,7.

Dari kesimpulan di atas menunjukkan bahwa dengan penerapan model pembelajaran *discovery* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar matematika pada siswa kelas V SD Negeri 1 Kalibagor Kabupaten Banyumas tahun pelajaran 2015/2016.

B. Implikasi

Hasil penelitian tindakan kelas menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *discovery* berhasil meningkatkan aktivitas dan hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 1 Kalibagor Kabupaten Banyumas tahun pelajaran 2015/2016. Oleh karena itu, perlu adanya suatu tindak lanjut dari guru atau sekolah untuk menerapkan model pembelajaran *discovery* dalam proses pembelajaran matematika di sekolah pada khususnya dan mata pelajaran lain pada umumnya.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas di atas, maka demi terselenggaranya sistem pembelajaran yang dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada kepala sekolah sebagai pemimpin di sekolah hendaknya memantau proses pembelajaran di kelas agar dapat mengetahui masalah yang timbul dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga dapat memberikan solusi atas permasalahan tersebut.
2. Kepada guru kelas hendaknya dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif melalui penerapan strategi pembelajaran yang tepat dalam kegiatan belajar mengajar. Salah satu strategi pembelajaran yang dapat digunakan sebagai variasi mengajar yaitu dengan model pembelajaran *discovery*.

3. Kepada siswa, hendaknya mempersiapkan diri agar dapat fokus dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Selain itu siswa harus lebih aktif dalam mengemukakan pendapatnya dalam diskusi kelas.
4. Kepada peneliti, berikutnya diharapkan dapat memperbaiki dan menyempurnakan penelitian ini, serta mampu mengatasi permasalahan yang muncul mengenai aktivitas dan hasil belajar matematika. Hal ini dilakukan agar proses belajar mengajar di sekolah dapat berjalan efektif sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

Akbar, Sa'dun. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Cipta Media Aksara.

Arikunto, Suharsimi. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.

A.M, Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar.* Jakarta: Rajawali Press.

Aunurrahman. 2010. *Belajar dan Pembelajaran.* Bandung: Alfabeta.

Fitriana, L. 2011. *Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Tipe Group Investigation (GI) Dan DISCOVERY Terhadap Prestasi Belajar Matematika Ditinjau Dari Kemandirian Belajar Siswa. ISBN : 978-979-16353-6-3.* Yogyakarta : Pendidikan Matematika FMIPA Universitas Negeri Yogyakarta.

Hamalik, Oemar. 2007. *Proses Belajar Mengajar.* Jakarta: Bumi Aksara.

Ibrahim, dkk. 2005. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya : UNESA - University Press.

Moleong, Lexy J. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Rudhito, Andy. 2008. *Geometri dengan Modul*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya.* Jakarta: PT Rineka Cipta.

Sudjana, Nana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar dan Mengajar.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Suprihatiningrum. 2013. *Strategi Pembelajaran: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.

Tim Penyusun. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia.* Jakarta: Depdiknas Balai Pustaka.

Winkel, W.S. 1999. *Psikologi Pengajaran.* Jakarta : Gramedia

----------, Permendiknas No. 22 Tahun 2006, tentang: *Standar Isi Pendidikan Nasional*, Citra Umbara, Bandung, 2006